

**BUDAYA KOMUNIKASI “OKO MAMA”:
STUDI DI KELOMPOK MASYARAKAT
ADAT NOEBOKONG
KECAMATAN TOIANAS
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
NUSA TENGGARA TIMUR**

Bernadus Sae

Program Pascasarjana

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

SARIPATI

Perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi dewasa ini, membawa dampak yang sangat besar terhadap daerah yang mengalaminya. Perkembangan teknologi, tidak hanya membawa dampak positif terhadap perkembangan daerah, tetapi juga membawa dampak negatif.

Kebudayaan yang didalamnya terdiri dari adat dan kebiasaan masyarakat setempat merupakan bagian yang sangat terpengaruh dengan masuknya perkembangan teknologi. Oleh karena itu, sebagai jajaran baik dari pemerintah, masyarakat, tokoh agama dan masyarakat harus memikirkan langkah antisipasi terhadap perkembangan teknologi tersebut.

Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan kabupaten yang memiliki kekayaan budaya yang kalau tidak di jaga maka akan hilang atau luntur akibat perkembangan teknologi. Budaya komunikasi *Oko Mama*, merupakan bagian dari kebudayaan yang ada, dan juga merupakan alat komunikasi yang biasa di pakai oleh masyarakat kabupaten Timor Tengah Selatan. Namun budaya komunikasi ini akan hilang kalau tidak di jaga dan dilestarikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji mengenai “peranan *Oko Mama* (tempat sirih pinang), sebagai alat komunikasi masyarakat Noebokong kecamatan Toianas-kabupaten Timor Tengah Selatan. Persoalan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah :1) sejauhmana *Oko Mama* dapat dipakai sebagai alat komunikasi dalam masyarakat adat Noebokong- Kecamatan Toianas. 2) Seauhmana pelestarian penggunaan *Oko mama* sebagai alat komunikasi bagi kelompok masyarakat Noebokong Kecamatan Toianas.

Temuan penelitian ini, menunjukkan bahwa *Oko Mama*, merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam masyarakat adat Noebokong. *Oko Mama* dapat dipergunakan dalam hidup keseharian, dan bersifat tidak mengikat. *Oko Mama* juga dipergunakan dalam adat dapat memiliki kekuatan yang sangat mengikat masyarakat adat Noebokong. Kecamatan Toianas. *Oko Mama* memiliki peranan yang sangat penting dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian, *Oko Mama* pada saat ini, masih memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat adat Noebokong. Namun bukan tidak mungkin *Oko Mama* akan luntur. Oleh karena itu, pelestarian akan budaya komunikasi *Oko Mama* merupakan harus diperhatikan oleh pemerintah maupun unsur-unsur yang ada dalam masyarakat tersebut. Pemerintah bersama-sama pihak-pihak yang terkait harus bersama-sama menjaga dan melestarikan *Oko Mama* agar tidak hilang luntur di makan waktu, sehingga dapat di nikmati oleh generasi selanjutnya.